



DAMPAK PERKEMBANGAN BAHASA ASING TERHADAP BAHASA INDONESIA DI KALANGAN REMAJA UNARS

**Dini Riski Ramadhania, Eka Nur Toyyiba, Zalfa dhiaulhaq, Siti Ayu Qomariyah, Intan
Dwi Maulana**

UNIVERSITAS ABDURRACHMAN SALEH SITUBONDO

E-mail: rddiniriski@gmail.com ekatoyviba@gmail.com zalfaa.dhq@gmail.com
sitiayuqomariyah@gmail.com intandwimaulana22@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efek penggunaan bahasa asing di kalangan remaja UNARS. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan globalisasi, berbagai bahasa asing, terutama bahasa Inggris, menjadi lebih umum digunakan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam percakapan informal maupun dalam pendidikan. Penelitian ini mengidentifikasi efek positif dan negatif dari penggunaan bahasa asing terhadap perkembangan bahasa Indonesia dan sejauh mana kebiasaan tersebut memengaruhi keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa UNARS. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun penggunaan bahasa asing dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam berbagai bahasa dan membantu berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh kalangan mahasiswa UNARS dan akan memberikan wawasan yang luas bagi mereka.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, mahasiswa, Bahasa asing, kalangan remaja, dampak.

Abstract:

This research is to evaluate the effects of foreign language use among UNARS adolescents. With the development of information technology and globalization, various foreign languages, especially English, are becoming more commonly used by teenagers in everyday life, both in informal conversations and in education. This research identifies the positive and negative effects of using a foreign language on the development of the Indonesian language and the extent to which these habits influence the Indonesian language skills of UNARS students. This research method uses quantitative methods. The results show that although the use of a foreign language can improve the ability to speak in various languages and help communicate with people across all UNARS students and will provide broad insight for them.

Keywords: Indonesian, student, foreign language, youth, impact.

Pendahuluan

Pengertian Bahasa Indonesia menurut kamus besar Bahasa Indonesia Bahasa adalah system symbol lambang bunyi yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Dan menurut istilah Bahasa adalah alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan- satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulis. Bahasa memiliki tempat terpenting bagi seluruh bangsa Indonesia, Bahasa Indonesia (ba'hasa indo'nesiia) merupakan Bahasa resmi sekaligus Bahasa nasional. Bahasa Indonesia merupakan varietas yang dilakukan dari Bahasa melayu sebuah bahasa rumpun austronesia yang digolongkan ke dalam rumpun melayik yang sendirinya merupakan cabang turunan dari cabang Melayu-Polinesia. Bahasa Indonesia telah sejak lama digunakan sebagai basantara di wilayah kepulauan Indonesia yang rata-rata memiliki kemajemukan linguistika. Dengan jumlah penutur bahasa yang lumayan besar ditambah dengan populasi diaspora yang tinggal di luar negeri, bahasa Indonesia masuk sebagai salah satu bahasa yang paling banyak digunakan atau dituturkan di seluruh dunia. Menurut para ahli Tarigan (1989:4), ada dua definisi bahasa. Pertama, bahasa ialah suatu sistem yang sistematis, barangkali juga sistem generatif. Kedua, bahasa ialah seperangkat lambang-lambang mana suka ataupun simbol-simbol arbitrer. sia karena dengan Bahasa manusia dapat saling berkomunikasi satu sama lain. Menurut Putri (2017: 1), bahasa Indonesia yaitu jati diri sekaligus identitas bangsa Indonesia. Sedangkan pengertian Bahasa Indonesia menurut Mackey, bahasa adalah suatu bentuk atau sesuatu sistem lambang bunyi yang arbitrer, atau juga suatu sistem dari sekian banyak sistem-sistem, suatu sistem dari suatu tatanan atau suatu tatanan dalam sistem-sistem sesuai dengan tempat tinggal masyarakat Indonesia, maka Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Indonesia yang digunakan tidak boleh digunakan secara asal begitu saja , terdapat aturan dan kaidah yang harus di taati agar menjadikan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu Bahasa Indonesia juga dapat membantu mengembangkan IPTEK.

Bahasa Indonesia bahasa yang terbuka. Bahasa Indonesia mampu menerima unsur-unsur bahasa asing maupun bahasa daerah sehingga dapat memperkaya kosakata yang dimiliki dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kontak budaya antarbangsa, antardaerah, antarsuku, maupun faktor lain seperti agama, politik, dan teknologi. Perpindahan seorang atau

kelompok kedalam kelompok lain juga dapat menyebabkan adanya pergeseran bahasa yang dapat memperkaya kosakata, sehingga memunculkan bahasa baru.

Bahasa Indonesia merupakan unsur sekaligus media komunikasi utama masyarakat Indonesia. Bahasa secara filosofis adalah pengungkapan manusia atas realitas melalui simbol-simbol. Berarti, eksistensi bahasa Indonesia sangat tergantung pada tingkat keberhasilan mengembangkan bahasa, misalnya menciptakan kosa kata dan istilah-istilah baru, baik penyerapan kosa kata bahasa daerah maupun asing semakin digiatkan. Bahasa Indonesia harus mampu menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat saat ini perkembangan ilmu.

Bahasa Indonesia dibedakan menjadi dua ragam berdasarkan media atau sarannya, yaitu ragam lisan dan tulisan. Bahasa Indonesia memiliki beberapa fungsi, di antaranya pertama ialah mempersatu bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat mempersatu berbagai suku bangsa dan daerah di Indonesia, kedua memiliki lambang kebanggaan bahasa Indonesia merupakan lambang kebanggaan nasional yang mencerminkan nilai-nilai sosial budaya Indonesia, ketiga sarana komunikasi bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya, keempat sarana komunikasi ilmiah bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana komunikasi ilmiah, baik dalam pendidikan formal maupun dalam publikasi hasil penelitian, kelima bahasa resmi kenegaraan bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi kenegaraan, keenam bahasa pengantar pendidikan bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar resmi di lembaga-lembaga Pendidikan, ketujuh alat perhubungan nasional bahasa Indonesia digunakan sebagai alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintahan, kedelapan alat pengembangan kebudayaan bahasa Indonesia merupakan alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, Dan yang terakhir adalah bahasa media massa bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa media massa.

Bahasa Indonesia juga diantaranya memiliki beberapa macam Varian bahasa Indonesia yang dibedakan berdasarkan pemakainya. Ada beberapa jenis dialek, yaitu Dialek regional, yaitu varian bahasa yang digunakan di daerah tertentu. Dialek sosial, yaitu dialek yang digunakan oleh kelompok atau strata sosial tertentu, dialek temporal, yaitu dialek yang digunakan pada kurun waktu tertentu. Idiolek, yaitu gaya atau ciri berbahasa seseorang yang menjadikannya khas. Ragam lisan dan tulisan, bahasa Indonesia dibedakan menjadi dua ragam berdasarkan media atau sarannya, yaitu ragam lisan dan tulisan. Indonesia memiliki banyak bahasa daerah, yaitu sekitar

718 bahasa daerah. Sebagian besar bahasa daerah ini tersebar di wilayah Indonesia timur, seperti Papua, Maluku, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi. Beberapa bahasa daerah yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah: Bahasa Jawa, Bahasa Sunda, Bahasa Melayu, Bahasa Musi, Bahasa Bugis, Bahasa Aceh, Bahasa Bali, Bahasa Madura, Bahasa Minangkabau, Bahasa Banjar.

Tetapi di era globalisasi saat ini sudah banyak pengaruh yang merubah Bahasa Indonesia menjadi Bahasa asing karena pengaruh gadget atau media sosial. Era globalisasi sendiri adalah era perubahan global yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, salah satu perubahan yang terjadi di Indonesia yaitu masuknya Bahasa asing yang menjadikan banyak kalangan muda atau anak remaja yang berbondong-bondong mempelajari Bahasa asing tersebut. Dan banyak juga pekerjaan yang mengharuskan karyawan atau calon pekerja nya untuk bisa menguasai Bahasa asing karena keperluan pekerjaan itu sendiri.

Bahasa asing itu sendiri merujuk pada bahasa yang dipelajari selain bahasa ibu atau bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Pembelajaran bahasa asing penting dalam era globalisasi ini karena memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang dari berbagai latar belakang budaya dan negara. Selain itu, penguasaan bahasa asing juga membuka peluang dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, pekerjaan, pariwisata, serta memperluas wawasan tentang budaya dan cara berpikir yang berbeda. Bahasa asing, seperti bahasa Inggris, Mandarin, Prancis, atau Arab, sering kali menjadi bahasa penghubung dalam percakapan internasional, ilmu pengetahuan, dan bisnis. Jika dilihat dari perjalanan sejarah bangsa Indonesia, penggunaan bahasa asing sudah banyak digunakan pada pembelajaran pendidikan sejak zaman kolonial Belanda. Di mana saat itu keturunan bangsawan atau kalangan pribumi elite mengikuti pembelajaran sekolah dasar di bawah kekuasaan kolonial Belanda. Salah satu pembelajaran yang diwajibkan dalam sekolah-sekolahnya yaitu pembelajaran bahasa asing seperti Bahasa Belanda, Bahasa Jepang, dan juga Bahasa Jerman. Meskipun bahasa asing memiliki peran penting dalam era globalisasi, namun penggunaan bahasa asing yang berlebihan dapat membuat bahasa Indonesia tergerus. Untuk mempertahankan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa, penggunaan bahasa asing perlu diimbangi dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Secara umum, generasi muda saat ini lebih sering menggunakan bahasa asing daripada bahasa Indonesia.

Metode Penelitian

Berikut adalah rancangan metode penelitian kualitatif untuk artikel dengan topik “Dampak Perkembangan Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja UNARS” Pendekatan Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana perkembangan bahasa asing memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja Universitas Abdurachman Saleh (UNARS). Lokasi dan Subjek Penelitian: lokasinya bertempat di Kampus UNARS dan area sekitarnya dan subjeknya adalah Mahasiswa UNARS yang berusia 18-22 tahun, dengan fokus pada mereka yang aktif menggunakan bahasa asing (seperti Inggris, Korea, atau Jepang) dalam keseharian, baik melalui media sosial, pendidikan, atau kegiatan lainnya.

Teknik pengumpulan data wawancara mendalam (In-depth Interview): Dilakukan pada mahasiswa yang aktif menggunakan bahasa asing untuk menggali alasan mereka menggunakan bahasa asing, pengaruh bahasa asing terhadap kemampuan dan preferensi mereka menggunakan bahasa Indonesia, persepsi mereka terhadap pentingnya menjaga bahasa Indonesia, observasi Partisipatif, mengamati interaksi mahasiswa di lingkungan kampus, media sosial, dan komunitas bahasa untuk melihat pola penggunaan bahasa asing dan bahasa Indonesia. Mengumpulkan bukti-bukti berupa tangkapan layar percakapan di media sosial, teks atau tugas kuliah, serta video presentasi yang mencerminkan campur kode atau pengaruh bahasa asing.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik dengan langkah-langkah berikut: Pengorganisasian Data, mengumpulkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk disusun secara sistematis, koding data memberi kode pada tema-tema yang muncul, seperti alasan penggunaan bahasa asing, bentuk campur kode, atau perubahan sikap terhadap bahasa Indonesia, identifikasi tema utama menemukan tema-tema utama yang menggambarkan dampak perkembangan bahasa asing terhadap bahasa Indonesia, interpretasi data menghubungkan temuan dengan teori dan literatur yang relevan untuk menyimpulkan dampaknya, validitas dan reliabilitas Data Triangulasi Menggabungkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi, *member check* meminta responden meninjau kembali hasil wawancara untuk memastikan keakuratan interpretasi.

Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan: Deskripsi mendalam tentang bagaimana bahasa asing memengaruhi cara remaja UNARS menggunakan bahasa Indonesia, temuan terkait persepsi remaja terhadap bahasa asing dan bahasa Indonesia, rekomendasi untuk upaya menjaga keberlangsungan bahasa Indonesia di tengah perkembangan bahasa asing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana perkembangan bahasa asing memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja Universitas Abdurachman Saleh (UNARS). Bahasa asing memiliki peran yang beragam di Indonesia, baik dalam hal komunikasi, pengembangan bahasa, maupun karier: Sarana komunikasi internasional Bahasa asing dapat digunakan untuk berkomunikasi dalam konteks diplomasi, politik, dan perdagangan internasional. Sumber ilmu pengetahuan dan teknologi Bahasa asing dapat menjadi sumber untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Sumber kebahasaan Bahasa asing dapat menjadi sumber pengayaan kosakata dan peristilahan bahasa Indonesia. Peluang karier kemampuan berbahasa asing dapat membuka peluang karier yang lebih luas, terutama di perusahaan multinasional, pariwisata, teknologi informasi, diplomasi, dan perdagangan internasional. Akses informasi karier di luar negeri. Menguasai bahasa asing dapat membantu mengakses informasi mengenai karier di luar negeri. Namun, penggunaan bahasa asing yang berlebihan dapat berdampak negatif, seperti: Menurunkan citra bahasa Indonesia, Merusak ikon negara Indonesia, Bahasa Indonesia tergeser oleh bahasa asing, Pengaruh negatif terhadap kebudayaan Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk membedakan pengaruh positif dan negatif bahasa asing, serta menanamkan kecintaan terhadap bahasa Indonesia.

Penggunaan bahasa asing oleh remaja dapat berdampak positif dan negatif, di antaranya: Dampak positif: Membantu remaja mengikuti perkembangan zaman dan bersaing di tingkat global, mempercepat pemerolehan bahasa asing, membantu memperkaya kosa kata dan terminologi bahasa Indonesia, membantu remaja mempersiapkan diri untuk belajar di luar negeri atau bekerja di perusahaan multinasional, membantu remaja meningkatkan konsentrasi dan daya ingat, membantu remaja meningkatkan keberanian berbicara di depan umum Dampak negatif: Mengancam keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, membuat masyarakat meremehkan bahasa Indonesia, membuat masyarakat lupa bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan, membuat masyarakat menganggap rendah bacaan Indonesia, membuat bahasa daerah

terganti oleh bahasa asing, untuk mengurangi dampak negatif, orang tua dapat menanamkan pemikiran tentang bahaya penggunaan bahasa asing yang berlebihan sejak dini.

Menyikapi keberadaan Bahasa asing di negara Indonesia: Mencintai bahasa Indonesia: Mencintai bahasa Indonesia berarti mengenal, memahami, dan menggunakannya dengan baik dan benar. Menanamkan kesadaran sejak dini: Tanamkan kesadaran sejak dini bahwa bahasa Indonesia adalah simbol negara. Menanamkan rasa bangga: Bangun rasa bangga terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan identitas bangsa. Menanamkan disiplin: Tanamkan sifat disiplin dalam berbahasa Indonesia. Menyaring budaya asing: Saring budaya asing yang masuk ke Indonesia dan sesuaikan dengan nilai, norma, dan keyakinan. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri: Cintai dan gunakan produk dalam negeri. Memahami dan mengamalkan Pancasila: Pahami dan amalkan nilai-nilai Pancasila. Melestarikan budaya dalam negeri: Perkenalkan dan lestarikan budaya dalam negeri. Mengedukasi masyarakat: Edukasi masyarakat tentang pentingnya menggunakan bahasa Indonesia. Membuat kebijakan pemerintah: Pemerintah dapat membuat kebijakan yang mendukung penggunaan bahasa Indonesia, misalnya dengan mewajibkan siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia di sekolah.

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan bahasa asing terhadap bahasa Indonesia di kalangan remaja UNARS. Berdasarkan data yang diperoleh melalui survei, wawancara, dan observasi, beberapa temuan penting terkait fenomena ini adalah sebagai berikut

Peningkatan Penggunaan Bahasa Asing: Sebagian besar remaja di UNARS lebih sering mengaplikasikan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik. Penggunaan bahasa asing ini terpantau pada percakapan di kampus, media sosial, serta kegiatan perkuliahan. Pengaruh terhadap Bahasa Indonesia: Walaupun bahasa Indonesia masih digunakan, banyak remaja yang sering menggabungkan bahasa Indonesia dengan bahasa asing, terutama dalam percakapan informal. Hal ini menimbulkan fenomena ‘code-switching’ dan ‘code-mixing’ yang kini semakin umum. Contohnya adalah penggunaan istilah bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia seperti "project tugas", "update status", atau "deadline minggu ini".

Perubahan Struktur Bahasa: Beberapa remaja menunjukkan kecenderungan untuk mengadaptasi struktur kalimat atau gaya bahasa asing dalam komunikasi mereka. Contohnya

adalah penggunaan kalimat yang lebih ringkas atau langsung, seperti dalam bahasa Inggris, yang mengurangi penggunaan kata penghubung atau konjungsi dalam bahasa Indonesia. Dampak Positif dan Negatif: Secara positif, penggunaan bahasa asing diyakini dapat meningkatkan keterampilan berbahasa asing dan membuka akses yang lebih luas terhadap informasi global. Namun, dampak negatifnya adalah fenomena ini dapat mengurangi kemampuan berbahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan kaidah, serta bisa mengancam keberlanjutan identitas bahasa dan budaya lokal.

Pembahasan

Fenomena perkembangan bahasa asing di kalangan remaja UNARS menunjukkan dampak yang beragam. Di satu sisi, penggunaan bahasa asing berfungsi untuk memperkaya keterampilan berbahasa internasional, yang sangat berguna dalam era globalisasi. Hal ini mempermudah remaja dalam mengakses informasi, berinteraksi di platform global, serta meningkatkan peluang karier mereka di masa depan. Namun, di sisi lain, fenomena ini juga menimbulkan kekhawatiran terhadap pelestarian bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa asing yang berlebihan dapat mengakibatkan berkurangnya pemahaman tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta merusak kelancaran komunikasi di dalam bahasa Indonesia, terutama di kalangan remaja yang mungkin tidak sepenuhnya memahami aturan tata bahasa yang tepat. Selain itu, kebiasaan menggunakan bahasa asing dalam percakapan sehari-hari berpotensi mengurangi rasa bangga terhadap bahasa ibu dan budaya nasional.

Untuk mengatasi masalah ini, pihak pendidikan dan masyarakat perlu menyikapinya dengan bijaksana. Salah satunya adalah dengan memberikan pemahaman lebih mendalam kepada remaja mengenai pentingnya menguasai bahasa Indonesia yang benar tanpa mengesampingkan penguasaan bahasa asing. Upaya ini dapat dilakukan melalui program-program pendidikan yang mengenalkan remaja pada kekayaan dan keberagaman bahasa Indonesia serta manfaat dari penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Secara keseluruhan, perkembangan bahasa asing di kalangan remaja UNARS memberikan dampak yang cukup besar terhadap bahasa Indonesia. Namun, penting untuk menjaga keseimbangan antara penguasaan bahasa asing dan bahasa Indonesia yang baik agar keduanya dapat berkembang dengan harmonis tanpa saling merugikan.

Kesimpulan

Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efek penggunaan bahasa asing di kalangan remaja UNARS. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan globalisasi, berbagai bahasa asing, terutama bahasa Inggris, menjadi lebih umum digunakan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam percakapan informal maupun dalam pendidikan. Penelitian ini mengidentifikasi efek positif dan negatif dari penggunaan bahasa asing terhadap perkembangan bahasa Indonesia dan sejauh mana kebiasaan tersebut memengaruhi keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa UNARS. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun penggunaan bahasa asing dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam berbagai bahasa dan membantu berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh kalangan mahasiswa UNARS dan akan memberikan wawasan yang luas bagi mereka.

Daftar Pustaka

- Arifin, E. Zaenal,dkk.2014. Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada Era Teknologi Informasi.
Jakarta: Pustaka Mandiri
- Chaer,Abdul. 2006. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka.Cipta
- H. Sukiyat . 2019. Good Leadership: Kepemimpinan Era Globalisasi Pendidikan Indonesia:
Jakad Media Publishing.
- Jurnal Penelitian: Firmansyah. 2018. Pengaruh Bahasa Asing dan Bahasa Indonesia Di Era
Globalisasi.
- Jurnal Penelitian. M. Mugni Assapari. Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional dan
Perkembangan di Era Globalisasi
- Jurnal Penelitian. Edwikko Hanung. 2017. Mempertahankan Bahasa Indonesia Di Era
Globalisasi.
- Jurnal Penelitian. Sri Murti. 2015. Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia Di Era Globalisasi.
Jakarta: Bumi Aksara.Misbah,dkk.2020. Modul Bahasa Indonesia.Tangsel: Unpam Press
- Masnur Muslich. 2010. Bahasa Indonesia pada era Globalisasi.